

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis terhadap suatu data dengan mengambil beberapa elemen kemudian masing–masing elemen tersebut dianalisis selanjutnya ditarik menjadi kesimpulan. Kesimpulan yang diambil hanya berlaku/terbatas pada koperasi yang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha yang berbentuk Koperasi yaitu pada Koperasi Giri Samudera Kantor KSOP Kelas II Gresik. Alamat Jl. Yos Sudarso No. 36 Gresik, Jawa Timur 61114.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).

Data ini berupa data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

b. Data Sekunder

Sumber data berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari arsip koperasi yang telah tersedia yang berhubungan dengan masalah–masalah yang diteliti.

2. Jenis Data

Data dokumenter yaitu jenis data yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap arsip atau laporan keuangan yang ada di Koperasi Giri Samudera Kantor KSOP Kelas II Gresik.

Data yang dicari adalah :

- 1) Gambaran Umum Koperasi Giri Samudera
- 2) Laporan Keuangan Koperasi Giri Samudera
- 3) Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak selama 3 tahun berturut – turut.

3.4 Tehnik Pengambilan Data

1. Pengamatan (*observation*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung dan sistematis pada obyek yang diteliti mengenai situasi dan keadaan yang terjadi dengan tujuan untuk melengkapi data.

2. Wawancara atau *interview*

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pengurus bagian keuangan yang mengurus masalah perpajakan dan penyusunan laporan keuangan.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Koperasi Giri Samudera dan Laporan Keuangan Koperasi Giri Samudera.

3.5 Analisis Data

Teknik deskriptif, yaitu menganalisis data dengan menyajikan data yang diperoleh di lapangan yang diharapkan mampu menggambarkan keadaan koperasi yang sesungguhnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka tetapi berdasarkan landasan teori yang ada.
2. Menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka.

Teknik analisis data ini digunakan untuk menganalisis dua permasalahan diatas.

Dalam melakukan analisis, peneliti menempuh beberapa langkah untuk menjawab permasalahan yaitu :

Langkah 1

Peneliti akan melakukan koreksi atas Laporan Keuangan Sisa Hasil Usaha agar sesuai dengan Undang-undang perpajakan. Dengan melakukan koreksi maka didapat laporan keuangan menurut akuntansi menurut fiskal. Kemudian hasil koreksi ini dimasukkan dalam sebuah tabel koreksi fiskal.

Langkah 2

Setelah langkah 1 dilakukan, maka diperoleh Sisa Hasil Usaha Koperasi menurut akuntansi dan menurut fiskal. Sisa Hasil Usaha menurut fiskal inilah yang disebut Penghasilan Kena Pajak dikalikan dengan tarif pasal 17 1b dan 2a adalah :

Pasal 17 (1b) Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 28 % (dua puluh delapan persen)

(2a) Tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b menjadi 25% (dua puluh lima persen) yang mulai berlaku sejak tahun pajak 2010.

Langkah 3

Langkah yang terakhir adalah memasukkan penghitungan besarnya pajak penghasilan yang terutang Wajib Pajak Badan Koperasi, dalam lembar Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Koperasi.

Untuk menganalisis permasalahan kedua, penulis menempuh langkah sebagai berikut :

Langkah 1

Apabila dari permasalahan pertama, koperasi mengetahui besarnya pajak yang harus dibayar dan dirasa masih terlalu besar jumlah pajak yang harus dibayar maka koperasi dapat mengurangnya dengan menambah biaya-biaya yang masih diperkenankan oleh Undang-undang Perpajakan. Biaya tersebut misalnya biaya pendidikan dan pelatihan, biaya alat tulis dan kantor, biaya perbaikan gedung dan peralatan. Dengan menambah biaya maka penghasilan kena pajak menjadi lebih kecil yaitu:

Sisa Hasil Usaha	xx
Biaya pendidikan dan pelatihan	xx
Biaya pemasaran	xx
Biaya perbaikan peralatan	<u>xx</u> +
	<u>xx</u>

Undang-undang Perpajakan No. 36 Tahun 2008, merupakan pajak yang harus dibayar oleh koperasi. Tarif Undang-Undang Perpajakan Pasal 17 (1b) Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 28 % (dua puluh delapan persen). 17 (2a) Tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b menjadi 25% (dua puluh lima persen) yang mulai berlaku sejak tahun pajak 2010.

**TABEL 3.1 KOREKSI FISKAL
LAPORAN HASIL USAHA
KOPERASI GIRI SAMUDERA**

No.	Keterangan	Menurut Akuntansi (Rp.)	Koreksi (Rp.)	Menurut Fiskal (Rp.)	
A.	Pendapatan Pertokoan & Blanko				
	1. Penjualan Barang Dagangan	Rp.		Rp.....	
	Harga Pokok Penjualan	(Rp.)		(Rp.....)	
	Laba Penjualan	Rp.....		Rp.....	
	Pendapatan Jasa	Rp.....		Rp.....	
	Hasil Usaha Kotor	Rp.....		Rp.....	
	2 Pendapatan Lain-lain				
	Jasa Bunga	Rp.....		Rp.....	
	Jasa Air	Rp.....		Rp.....	
	Fee dari kantor	Rp.....		Rp.....	
	Jumlah Pendapatan Lain	Rp.....		Rp.....	
	Laba Pertokoan, Blanko dan Lain-lain	Rp.....		Rp.....	
	B	Biaya-biaya			
	Biaya Organisasi	(Rp.....)		(Rp.....)	
Biaya Operasional	(Rp.....)		(Rp.....)		
Biaya Administrasi	(Rp.....)		(Rp.....)		
Biaya Penyusutan	(Rp.....)		(Rp.....)		
Jumlah Biaya	(Rp.....)		(Rp.....)		
Penghasilan Kena Pajak	Rp.....		Rp.....		
Pajak					